



Panduan Penulisan Skripsi

**Fakultas
Keguruan
dan
Ilmu
Pendidikan
Universitas
Halu Oleo**

Panduan Penulisan Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Halu Oleo

Panduan Penulisan Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Halu Oleo

Kendari, 2017

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Mahakuasa, karena atas rahmat dan rida-Nya sehingga panduan penulisan skripsi ini dapat diwujudkan. Skripsi merupakan karya ilmiah yang mesti dibuat mahasiswa pada akhir masa menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Oleh sebab itu bobot skripsi yang dihasilkan merupakan gambaran kualitas akademik yang berhasil dicapai seorang mahasiswa selama menempun pendidikan.

Panduan penulisan skripsi ini dibuat sebagai pedoman yang digunakan mahasiswa FKIP Universitas Halu Oleo dalam menghasilkan skripsi. Panduan ini telah memuat berbagai ketentuan yang mesti dilaksanakan, prosedur yang mesti dilalui, metode penulisan, serta publikasi dalam bentuk artikel ilmiah. Panduan ini juga diupayakan dapat digunakan di FKIP UHO yang memiliki ciri kependidikan berpadu dengan ilmu dasar yang mencirikan jurusan yang beragam.

Perbaikan secara berkala terhadap panduan penulisan skripsi ini perlu dilakukan demi penyempurnaan serta untuk mengakomodasi kemajuan ipteks yang sangat pesat. Penulis memandang bahwa panduan ini tentu masih memiliki banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran perbaikan sangat diharapkan dari pembaca sekalian. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyajikan panduan ini untuk digunakan dalam penulisan skripsi mahasiswa FKIP UHO.

Kendari, Mei 2017
Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar — v

Daftar Isi — vii

Daftar Lampiran — ix

Bab 1 **Pendahuluan** — 1

1.1 Pengertian dan Kedudukan Skripsi – 1

1.2 Penulisan Skripsi – 2

1.3 Jenis Penelitian Skripsi – 4

Bab 2 **Prosedur dan Tahapan Penyusunan Skripsi** — 7

2.1 Prosedur Penyusunan Skripsi – 7

2.2 Tahapan Pengujian Skripsi – 9

Bab 3 **Proposal Penelitian Skripsi** — 11

3.1 Bagian Awal – 11

3.2 Bagian Pokok (Isi Proposal) – 11

3.3 Bagian Akhir – 14

Bab 4 **Aturan Penulisan Skripsi** — 15

4.1 Bagian Awal – 15

4.2 Bagian Pokok (Isi Proposal) – 19

4.3 Bagian Akhir – 24

Bab 5 **Artikel Ilmiah** — 29

5.1 Komponen-komponen Artikel Ilmiah – 29

5.2 Gaya Penulisan – 31

Lampiran — 33

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Contoh Sampul Skripsi — 33
- Lampiran 2 Contoh Pernyataan Orisinalitas — 34
- Lampiran 3 Contoh Halaman Persetujuan — 35
- Lampiran 4 Contoh Halaman Pengesahan — 36
- Lampiran 5 Contoh Abstrak — 37
- Lampiran 6 Prosedur Operasional Standar Tahapan Penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo — 38

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Pengertian dan Kedudukan Skripsi

1.1.1 Pengertian

Skripsi adalah karya tulis ilmiah berupa paparan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu, disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana (S-1). Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian untuk membahas permasalahan sesuai bidang ilmu yang digeluti dan pemecahannya dengan menggunakan kaidah ilmiah.

Skripsi yang disusun oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mempunyai kriteria sebagai berikut.

- 1) Topik skripsi bersumber dari permasalahan-permasalahan dalam bidang pendidikan atau bidang ilmu tertentu yang memiliki keterkaitan dengan bidang pendidikan.
- 2) Merupakan karya ilmiah asli hasil penelitian dengan metode yang benar, dan menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam pengembangan dan penerapan teori dalam bidangnya.
- 3) Mempunyai nilai manfaat untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan.
- 4) Memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah yang berkembang di dunia pendidikan dan di masyarakat.

1.1.2 Kedudukan Skripsi

Skripsi merupakan tugas wajib bagi setiap mahasiswa yang harus dikerjakan sebelum menyelesaikan kuliah S-1. Setiap mahasiswa yang telah memenuhi syarat, diwajibkan untuk membuat skripsi. Skripsi yang telah dibuat, selanjutnya dapat diajukan untuk dipertahankan oleh mahasiswa di depan panitia ujian.

Ujian skripsi merupakan ujian akhir yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dari semua rangkaian ujian selama menempuh pendidikan S-1. Ujian skripsi hanya dapat dilakukan setelah mahasiswa bersangkutan menyelesaikan dan telah lulus pada semua mata kuliah dengan jumlah SKS sesuai yang disyaratkan pada jurusan/program studi masing-masing.

Sebagai mata kuliah, skripsi merupakan mata kuliah inti dalam kelompok mata kuliah keahlian berkarya dengan bobot enam SKS. Kelulusan pada ujian skripsi menjadi salah satu syarat utama seorang mahasiswa untuk dapat dinyatakan lulus menjadi sarjana pendidikan dari FKIP UHO. Nilai minimal dari ujian skripsi yang dapat dinyatakan lulus adalah 3,0 dengan komponen penilaian meliputi: (a) bobot tulisan, dan (b) kemampuan mempertahankan di depan tim penguji.

1.2 Penulisan Skripsi

1.2.1 Tujuan Penulisan Skripsi

Skripsi dibuat oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu syarat penyelesaian kuliah S1. Penulisan skripsi bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian, penyusunan karya tulis ilmiah, serta mempertajam analisis terkait bidang keilmuannya secara metodologis.

1.2.2 Persyaratan

Mahasiswa yang mengajukan usulan (proposal) penyusunan skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) telah menyelesaikan perkuliahan sekurang-kurangnya 110 SKS;
- b) indeks prestasi kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,50; dan
- c) mendapatkan rekomendasi dari ketua jurusan/ketua program studi.

1.2.3 Materi Penulisan Skripsi

Materi skripsi diangkat dari berbagai masalah yang terjadi di dunia pendidikan yang akan diteliti berdasarkan kajian bidang ilmu sesuai jurusan/program studi mahasiswa, yang didasarkan atas data/fakta yang terjadi di lapangan, didukung hasil studi kepustakaan. Materi tersebut mencakup semua kegiatan pendidikan meliputi: pembelajaran, kebijakan pendidikan, peningkatan profesionalisme guru/calon guru, kegiatan ekstrakurikuler, atau materi lain yang terkait dengan pendidikan.

Selain materi yang telah dikemukakan tersebut, mahasiswa FKIP UHO dapat juga melakukan tinjauan masalah penelitian dari sudut kekhususan bidang ilmunya (misal ilmu murni sesuai bidangnya) yang secara langsung terkait dengan bidang pendidikan. Peninjauan suatu masalah dari sudut pandang keilmuan seperti ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan iptek yang akan berguna bagi peningkatan mutu pendidikan.

1.2.4 Etika Penulisan

Skripsi yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi dari sudut keilmuan dan memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan standar etika akademik baik proses maupun produknya. Pertimbangan-pertimbangan etis akademik yang perlu diperhatikan antara lain.

- 1) Kejujuran akademik yang tercermin dalam: (a) skripsi yang disusun benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiat) seluruhnya atau sebagian; dan (b) seluruh daftar bacaan (referensi) yang digunakan dicantumkan secara jelas.

- 2) Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik, saran dan masukan demi peningkatan kualitas hasil kajian.
- 3) Tidak melakukan kegiatan yang bersifat memaksa atau merugikan subjek penelitian.
- 4) Senantiasa menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

1.3 Jenis Penelitian Skripsi

Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keilmuan. Terdapat empat jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh mahasiswa FKIP UHO dalam rangka penyusunan skripsi yakni: (a) penelitian kuantitatif, (b) penelitian kualitatif, (c) penelitian tindakan kelas (PTK), dan (d) penelitian pengembangan. Penjelasan setiap jenis penelitian adalah sebagai berikut.

1.3.1 Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan sebuah fenomena. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif. Dasar utama pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan positivistik.

1.3.2 Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami sebuah konteks dengan cara melakukan penggalian terhadap sebuah fenomena dengan menggunakan metode ilmiah serta kemudian disajikan apa adanya tanpa harus terikat dengan sebuah pengujian hipotesis, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih bervariasi dan mendalam. Dasar utama pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi.

1.3.3 Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh guru/ sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan sebelumnya. Penelitian tindakan kelas dapat merupakan kegiatan reflektif dalam berpikir dan bertindak dari guru. Perbaikan pembelajaran dalam PTK dimaksudkan agar siswa memperoleh manfaat optimal dari pembelajaran yang terlaksana.

1.3.3 Penelitian Pengembangan

Jenis penelitian pengembangan merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan untuk menghasilkan suatu karya iptek-sosbud (berupa metode, model, perangkat, teknologi tepat guna, purwarupa, rekayasa sosial) terkait dengan bidang pendidikan. Produk yang dihasilkan ini mesti telah memenuhi kriteria kualitas suatu produk hasil pengembangan.

Penelitian pengembangan bagi mahasiswa FKIP UHO dimaksudkan untuk melatih mahasiswa mengembangkan berbagai perangkat, media, model, dan sebagainya yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau pendidikan secara umum.

Bab 2

Prosedur dan Tahapan Penyusunan Skripsi

2.1 Prosedur Penyusunan Skripsi

Jika mahasiswa telah mencapai pengumpulan SKS sesuai ketentuan, maka yang bersangkutan selanjutnya dapat melaksanakan kegiatan penyusunan skripsi dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Segera menghubungi dosen penasihat akademik (dosen PA) untuk mendapatkan rekomendasi menyusun skripsi. Rekomendasi ini sudah memuat rencana judul yang telah disetujui oleh dosen PA.
- 2) Mahasiswa membawa surat rekomendasi dari penasihat akademik dan rencana judul yang dipilih menemui ketua jurusan/prodi untuk berkonsultasi dan menentukan calon pembimbing. Ketua jurusan/prodi menunjuk satu atau dua orang dosen pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Mahasiswa menemui calon dosen pembimbing untuk meminta kesediaan menjadi pembimbing.
- 4) Jika calon dosen pembimbing bersangkutan bersedia, ditunjukkan dengan bukti membubuhkan tanda tangan pada format yang tersedia.
- 5) Dosen pembimbing berkualifikasi minimal S2 dengan jabatan akademik minimal asisten ahli.
6. Ketua jurusan/prodi mengajukan usulan calon pembimbing skripsi yang sudah disepakati kepada dekan untuk dibuatkan surat keputusan pembimbing skripsi.

- 7) Setiap mahasiswa yang telah mendapatkan pembimbing skripsi, wajib membuat proposal penelitian skripsi.
- 8) Mahasiswa menemui dosen pembimbing untuk membuat proposal skripsi yang akan disusun dan rencana jadwal bimbingan. Pada setiap kali konsultasi mahasiswa membawa buku bimbingan yang telah disediakan oleh jurusan/prodi, untuk ditandatangani oleh dosen pembimbing.
- 9) Proposal yang dihasilkan setelah disetujui oleh kedua dosen pembimbing selanjutnya diseminarkan. Seminar dihadiri oleh pembimbing dan minimal tiga orang dosen penguji untuk penyempurnaan.
- 10) Setiap mahasiswa yang akan melakukan seminar proposal, diwajibkan pernah mengikuti seminar proposal yang dilakukan oleh mahasiswa lainnya minimal lima kali, dibuktikan dengan adanya tanda tangan ketua penguji pada seminar proposal yang diikuti.
- 11) Setelah selesainya seminar proposal, mahasiswa menemui dosen pembimbing untuk melakukan perbaikan proposal serta mendiskusikan rencana jalannya penelitian.
- 12) Hasil dari pelaksanaan penelitian, selanjutnya dituangkan dalam bentuk laporan hasil penelitian.
- 13) Laporan hasil penelitian setelah disetujui dosen pembimbing, kemudian diujikan pada seminar hasil penelitian.
- 14) Hasil penelitian yang telah diseminarkan, selanjutnya diperbaiki sesuai saran para penguji dengan persetujuan dosen pembimbing. Hasilnya kemudian menjadi skripsi.
- 15) Skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing selanjutnya diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi.
- 16) Ketua jurusan/prodi menetapkan calon penguji masing-masing untuk seminar proposal, seminar hasil penelitian serta ujian skripsi, dan diajukan ke dekan untuk dibuatkan surat keputusan panitia ujian.

- 17) Saat menjelang ujian, mahasiswa wajib menyerahkan naskah ke bagian tata usaha jurusan minimal tiga hari sebelum pelaksanaan ujian.
- 18) Mahasiswa bersama pembimbing menyusun *paper* untuk publikasi ilmiah.

2.2 Tahapan Pengujian Skripsi

Skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo harus melalui tiga tahap ujian yakni: (1) ujian/seminar proposal, (2) ujian/seminar hasil penelitian, dan (3) ujian skripsi.

Ujian/seminar proposal dilaksanakan dengan diikuti oleh dosen pembimbing dan minimal tiga orang dosen penguji yang diangkat berdasarkan surat keputusan dekan, serta diikuti oleh mahasiswa. Tujuan pelaksanaan ujian/seminar proposal adalah untuk memberikan masukan bagi mahasiswa calon peneliti tentang berbagai hal yang mesti dipersiapkan dan dilakukan agar penelitian yang direncanakannya dapat berjalan dengan baik.

Ujian/seminar hasil penelitian dilaksanakan dengan diikuti oleh dosen pembimbing dan minimal tiga orang dosen penguji yang diangkat berdasarkan surat keputusan dekan, serta diikuti oleh mahasiswa. Tujuan penyelenggaraan ujian/seminar hasil penelitian ini adalah agar mahasiswa dapat memperoleh masukan bagi perbaikan laporan hasil penelitian yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk skripsi. Perbaikan yang dimaksud mencakup penulisan, perolehan data, penyajian data, analisis data, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan yang dicapai.

Ujian skripsi; dilaksanakan dalam sidang tertutup, dihadiri oleh tim penguji yang terdiri atas dosen pembimbing dan minimal tiga orang dosen penguji yang diangkat berdasarkan surat keputusan dekan. Ujian skripsi merupakan ujian terakhir dari seluruh rangkaian ujian bagi seorang mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana S1.

Untuk menjamin konsistensi pengujian, maka anggota tim penguji yang terlibat dalam ketiga jenis ujian di atas sedapat mungkin terdiri dari anggota tim yang sama. Untuk keperluan publikasi sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh seorang sarjana (S-1), maka skripsi yang dibuat mahasiswa harus dilengkapi dengan artikel ilmiah. Panduan penulisan artikel ilmiah disajikan tersendiri pada bagian lain buku ini.

Bab 3

Proposal Penelitian Skripsi

Usulan atau proposal penelitian skripsi merupakan dokumen awal yang harus dibuat mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi, yang berisi rencana pelaksanaan penelitian untuk menjadi pedoman dalam menjalankan penelitiannya. Proposal penelitian skripsi harus memuat sekurang-kurangnya: (a) bagian awal, (b) bagian pokok, dan (c) bagian akhir.

3.1 Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas:

- 1) halaman sampul memuat tulisan (hal-hal tentang): proposal penelitian, judul, lambang universitas, nama dan nomor stambuk mahasiswa, nama program studi/jurusan, dan tahun penulisan.
- 2) halaman pengesahan,
- 3) abstrak, dan
- 4) daftar isi.

3.2 Bagian Pokok (Isi Proposal)

Bagian pokok (isi) proposal penelitian terdiri atas bab-bab beserta subbab dan anak subbab. Setiap bab diberi nomor angka Romawi, seluruhnya dicetak dengan huruf kapital tebal (*bold*) diletakkan di tengah-tengah halaman atas simetris kiri kanan. Struktur setiap bab untuk masing-masing jurusan/program studi dapat disesuaikan

dengan kekhasan menurut jurusan/program studi masing-masing serta disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilaksanakan. Secara umum struktur isi proposal penelitian skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo adalah sebagai berikut.

Bab **PENDAHULUAN** memuat tentang: (1) latar belakang, (2) pembatasan masalah, (3) rumusan masalah, (4) tujuan penelitian, dan (5) manfaat penelitian.

Latar belakang menjelaskan secara rasional atau justifikasi tentang arti penting permasalahan yang akan diteliti. Pada bagian ini juga dilengkapi dengan identifikasi masalah, berisi tentang kajian berbagai masalah yang relevan dengan ruang lingkup kedalaman topik yang diteliti.

Pembatasan masalah berisi tentang penetapan permasalahan (dari berbagai masalah yang diidentifikasi) yang akan diteliti dengan mempertimbangkan aspek metodologis, kelayakan lapangan dan keterbatasan yang ada pada peneliti untuk melakukannya. **Rumusan masalah** yaitu penegasan permasalahan yang akan diteliti yang dinyatakan dalam kalimat tanya yang lugas dan jelas.

Tujuan penelitian menyatakan target yang akan dicapai dari hasil penelitian yang dilakukan. **Manfaat penelitian** menjelaskan tentang manfaat temuan baik bagi kepentingan teoretis maupun praktis.

Bab **TINJAUAN PUSTAKA** berisi tentang kajian teori (dari literatur dan hasil penelitian) yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kajian teori ini dimaksudkan dalam rangka menelaah konsep-konsep atau variabel yang akan diteliti, untuk memberikan jawaban teoritik terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Pada umumnya tinjauan pustaka mencakup: (1) deskripsi teori, (2) deskripsi temuan, (3) kerangka berpikir, dan (4) hipotesis

Deskripsi teori berupa konsep-konsep, variabel serta definisinya, asumsi-asumsi dan hubungan antar variabel sesuai dengan judul penelitian yang dapat memperjelas apa yang akan diteliti, serta hasil-

hasil penelitian yang relevan sebagai pembanding. **Deskripsi temuan** dari berbagai hasil penelitian yang relevan.

Kerangka berpikir yang berisi gambaran logis bagaimana antara variabel saling berhubungan.

Hipotesis penelitian merupakan hasil sintesis (simpulan) kajian teori. Secara umum hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah sebagai hasil kajian teori dan kajian empiric (sesuai hasil penelitian yang relevan) pada tinjauan pustaka. Hipotesis dirumuskan secara singkat, lugas, dan jelas dan dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Perlu dicatat, tidak semua penelitian memerlukan rumusan hipotesis (misalnya pada penelitian kualitatif dan penelitian pengembangan), sehingga bagian ini perlu disesuaikan dengan jenis penelitian dan bidang kajiannya. Pada penelitian tindakan kelas (PTK), hipotesis dirumuskan sebagai hipotesis tindakan, berisi hasil yang dapat dicapai sebagai dampak dari pelaksanaan tindakan tertentu.

Pada bab METODE PENELITIAN dijelaskan langkah-langkah penelitian, yang memuat hal-hal sebagai berikut.

- 1) Jenis penelitian, dan desain (rancangan) penelitian yang digunakan
- 2) Subjek penelitian dan sampel penelitian, perlu dijelaskan secara detail tata cara pemilihan subjek/sampel penelitian disertai alasannya. Serta perlu dijelaskan lingkup populasi penelitiannya.
- 3) Lokasi penelitian, yang menunjuk tempat diselenggarakannya penelitian dan alasan-alasannya. Untuk penelitian kualitatif, penelitian pengembangan, atau PTK, perlu dijelaskan prosedur keterlibatan peneliti di lokasi penelitian.
- 4) Teknik pengumpulan data yang digunakan serta alasan pemilihannya. Pada bagian ini dipaparkan perangkat yang digunakan, instrumen pengumpulan data, dan proses penyusunan perangkat dan instrument tersebut. Jika mempergunakan instrumen ukur, perlu dijelaskan mekanisme validasinya. Sedangkan yang menggunakan alat ukur tes/angket dan sejenisnya

perlu dijelaskan uji (validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, daya beda, dan lain-lain sesuai keperluannya).

- 5) Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data disertai alasan pemilihannya. Pada bagian ini juga dijelaskan langkah-langkah analisis yang dilakukan disertai hasil yang akan diperoleh pada tiap-tiap langkah analisis.

3.3 Bagian Akhir

Bagian akhir dari proposal skripsi berisi daftar pustaka yang digunakan dan lampiran berisi bahan-bahan penunjang dalam pelaksanaan penelitian. Tata cara penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada pedoman penulisan skripsi di bagian berikutnya.

Lampiran memuat bahan-bahan penunjang bisa berisi perangkat yang digunakan, instrumen penelitian, prosedur yang dipakai, dan lain-lain. Pada lampiran dapat juga dilengkapi berbagi surat atau keterangan yang terkait dengan penelitian.

Bab 4

Aturan Penulisan Skripsi

Struktur skripsi mahasiswa FKIP UHO terdiri atas beberapa bagian. Secara garis besar struktur tersebut dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu: (1) bagian awal, (2) bagian pokok, dan (3) bagian akhir (penutup).

Aturan penulisan bagian-bagian tersebut secara garis besar strukturnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

4.1 Bagian Awal

Bagian ini terdiri atas: (1) sampul; (2) halaman persetujuan, (3) halaman pengesahan, (4) pernyataan keaslian tulisan, (5) abstrak, (6) kata pengantar, (7) daftar isi, (8) daftar tabel, (9) daftar gambar, dan (10) daftar lampiran. Penjelasan masing-masing bagian adalah sebagai berikut.

4.1.1 Sampul

Halaman sampul berupa kertas tebal berwarna sesuai warna yang digunakan jurusan/program studi, dibuat setelah skripsi diujikan dan dinyatakan diterima. Isi halaman sampul terdiri atas: (1) logo universitas, (2) judul, (3) maksud penulisan, (4) nama dan nomor induk mahasiswa, (5) nama jurusan/program studi, fakultas dan universitas serta tahun penulisan.

Logo yang dipasang pada halaman sampul adalah logo Universitas Halu Oleo berwarna. Logo diletakkan dengan bentuk lingkaran dengan ukuran diameter 5 cm.

Judul maksimal terdiri atas 20 kata ditulis dengan huruf kapital, jenis huruf *Time New Roman 14 bold* (cetak tebal) spasi 1,5. Contoh:

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY BERBASIS
ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH GEOMETRI
SISWA SMPN 5 KENDARI**

Maksud penulisan skripsi berupa frasa adalah sebagai berikut.

SKRIPSI

yang diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Matematika

Nama mahasiswa ditulis secara lengkap (tanpa singkatan atau gelar), menggunakan huruf kapital *Times New Roman* ukuran 12. Nama dan nomor induk mahasiswa ditulis dalam dua baris ditempatkan di tengah-tengah halaman judul, yang didahului dengan preposisi di atasnya.

oleh
MUHAMMAD ALI
A1C1 12000

Nama lembaga dan tahun penulisan ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* bercetak tebal dengan ukuran 16, sedangkan jurusan/program studi, fakultas dan tahun ditulis dengan ukuran yang lebih kecil supaya kelihatan serasi. Tahun penulisan adalah tahun pada saat karya tulis diujikan dan mahasiswa dinyatakan lulus.

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI
2017**

4.1.2 Pernyataan Keaslian Tulisan

Setiap karya tulis ilmiah harus bebas dari plagiat yang dinyatakan dengan surat pernyataan keaslian tulisan dari penyusun yang ditandatangani di atas materai, bahwa (a) karya tulis tersebut bebas dari plagiat, (b) apabila di kemudian hari ternyata terjadi plagiat, maka penyusun bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pernyataan ini dibuat dalam halaman yang berdiri sendiri.

4.1.3 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lembar ini berjudul PERSETUJUAN PEMBIMBING, berisi pernyataan bahwa skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada jurusan/program studi (sebutkan nama jurusan/program studinya). Selanjutnya ditulis “Kendari, (tanggal, bulan, tahun persetujuan)”, dan di bawahnya disediakan tempat untuk tanda tangan pembimbing.

4.1.4 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan adalah halaman tempat penguji, pembimbing, panitia ujian serta pejabat yang berwenang (dekan)

membubuhkan tanda tangan, bahwa karya tulis tersebut telah selesai diuji dan diakui kesahihannya (lihat lampiran).

Pada halaman pengesahan ini terdiri atas:

- a) pada bagian paling atas, tengah tertulis: PENGESAHAN;
- b) pernyataan yang berisi judul, penyusun, NIM, dan tanggal, hari, tahun pelaksanaan ujian; dan
- c) nama panitia penguji dan nama pejabat yang berwenang mengesahkan dilengkapi NIP serta tugas yang bersangkutan.

4.1.5 Abstrak

Abstrak ditulis dalam tiga paragraf dengan jarak antarbaris satu spasi. Bagian pertama dimulai dengan nama penyusun, nomor induk mahasiswa, dan judul. Isi abstrak secara keseluruhan maksimal 200 kata. Paragraf pertama berisi uraian singkat permasalahan dan tujuan penelitian. Paragraf kedua memuat metode dan prosedur penelitian. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan dan saran. Pada bagian bawah diisi kata-kata kunci yang dicetak miring.

4.1.6 Kata Pengantar

Halaman ini diberi judul “KATA PENGANTAR”, berisi informasi secara garis besar maksud penulisan karya tulis dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan karya tulis, seperti pejabat atau perorangan. Untuk kesantunan, nama seseorang/pejabat dapat disebutkan di depan namanya (Bapak/Ibu).

4.1.7 Daftar Isi

Halaman ini diberi judul “DAFTAR ISI”, berisi seluruh isi karya tulis, yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel/daftar gambar, daftar lampiran, judul bab/sub-bab, daftar pustaka.

4.1.8 Daftar Tabel

Halaman daftar tabel dibuat bila di dalam karya tulis terdapat beberapa tabel yang memuat nomor urut tabel, judul tabel dan

halaman dimana tabel tersebut terletak. Halaman ini diberi judul DAFTAR TABEL.

4.1.9 Daftar Gambar

Halaman ini dibuat bila di dalam karya tulis terdapat beberapa gambar, grafik, peta, diagram dan sebagainya. Halaman ini memuat nomor urut gambar, nama gambar, serta halaman tempat gambar, grafik, peta, diagram dan sebagainya tersebut terletak. Halaman ini cukup diberi judul DAFTAR GAMBAR.

4.1.10 Daftar Lampiran

Halaman ini dibuat apabila di dalam karya tulis memuat beberapa lampiran. Daftar lampiran berisi nomor urut lampiran, judul lampiran, dan halaman dimana lampiran tersebut terletak. Halaman ini diberi judul DAFTAR LAMPIRAN.

4.2 Bagian Pokok (Isi Skripsi)

Bagian pokok (isi) skripsi terdiri atas bab-bab beserta subbab dan anak subbab. Setiap bab diberi nomor angka Romawi, seluruhnya dicetak dengan huruf kapital tebal (*bold*) diletakkan di tengah-tengah halaman atas simetris kiri kanan. Skripsi ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12, dengan jarak spasi antar baris 1,5. Margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4 cm, dan bawah 3 cm.

Struktur setiap bab untuk masing-masing jurusan/program studi disesuaikan dengan kekhasan jurusan/program studi masing-masing serta disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilaksanakan. Secara umum struktur isi skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo dapat terdiri atas lima bab atau enam bab. Penggunaan struktur berisi enam bab diperlukan pada beberapa jurusan/program studi untuk memasukan informasi detail tentang lokasi, cakupan, atau informasi penting lainnya tentang penelitian yang telah dilaksanakan, agar tidak tumpang tindih

dengan informasi penting pada bagian yang lain. Bab tambahan ini dinamakan bab gambaran umum lokasi penelitian (atau sebutan lain yang ditetapkan oleh masing-masing jurusan/program studi).

Bila menggunakan struktur berisi lima bab, maka isinya adalah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Tinjauan Pustaka
- Bab III Metode Penelitian
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
- Bab V Penutup

Bila menggunakan struktur berisi enam bab, maka isinya adalah sebagai berikut.

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Tinjauan Pustaka
- Bab III Metode Penelitian
- Bab IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian (atau sebutan lainnya)
- Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan
- Bab VI Penutup

Penjelasan secara lebih rinci tentang bagian-bagian skripsi tersebut adalah sebagai berikut.

4.2.1 Bab PENDAHULUAN

Bab PENDAHULUAN memuat tentang: (1) latar belakang, (2) pembatasan masalah, (3) rumusan masalah, (4) tujuan penelitian, dan (5) manfaat penelitian.

Latar Belakang menjelaskan secara rasional atau justifikasi tentang arti penting permasalahan (topik) yang akan diteliti. Pada bagian ini juga dilengkapi dengan identifikasi masalah, berisi tentang kajian berbagai masalah yang relevan dengan ruang lingkup kedalaman topik yang diteliti.

Pembatasan Masalah berisi tentang penetapan permasalahan (dari berbagai masalah yang diidentifikasi) yang akan diteliti dengan mempertimbangkan aspek metodologis, kelayakan lapangan dan keterbatasan yang ada pada peneliti untuk melakukannya, tanpa menghilangkan kebermaknaan arti, konsep dan atau topik yang diteliti.

Rumusan Masalah yaitu penegasan permasalahan yang akan diteliti yang dinyatakan dalam kalimat tanya yang lugas dan jelas.

Tujuan Penelitian yaitu menyatakan target yang akan dicapai dari hasil penelitian yang dilakukan.

Manfaat Penelitian yaitu menjelaskan tentang manfaat temuan baik bagi kepentingan teoretis maupun praktis.

4.2.2 Bab TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang telaah teori (dari literatur dan hasil penelitian) yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kajian teori ini dimaksudkan dalam rangka menelaah konsep-konsep atau variabel yang akan diteliti, untuk memberikan jawaban teoritik terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Landasan teori digunakan untuk menguliti dan mengupas permasalahan penelitian. Pada umumnya tinjauan pustaka mencakup hal-hal berikut.

- 1) Deskripsi teori berupa konsep-konsep, dan variabel serta definisinya, asumsi-asumsi dan hubungan antarvariabel sesuai dengan judul penelitian yang dapat memperjelas apa yang akan diteliti, serta hasil-hasil penelitian yang relevan sebagai pembanding.
- 2) Deskripsi temuan dari berbagai hasil penelitian yang relevan.
- 3) Kerangka Berpikir yang berisi gambaran logis bagaimana antara variabel saling berhubungan.
- 4) Hipotesis penelitian yang merupakan hasil sintesis (simpulan) kajian teori. Secara umum hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah sebagai hasil kajian teori dan kajian

empirik pada tinjauan pustaka. Hipotesis dirumuskan secara singkat, lugas, dan jelas dan dinyatakan dalam kalimat pernyataan mengenai hubungan antarvariabel. Namun, perlu dicatat, tidak semua penelitian memerlukan rumusan hipotesis, sehingga bagian ini perlu disesuaikan dengan jenis penelitian dan bidang kajiannya.

4.2.3 Bab METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian, yang memuat hal-hal sebagai berikut.

- 1) Jenis penelitian, dan desain (rancangan) penelitian yang digunakan.
- 2) Populasi dan sampel, terkait sumber informasi berupa objek/ subjek penelitian dan sampel penelitian yang digunakan, serta teknik pengambilan sampel dan alasannya perlu dijelaskan.
- 3) Lokasi penelitian, yang menunjuk tempat diselenggarakannya penelitian dan alasan-alasannya. Untuk penelitian kualitatif, penelitian pengembangan, atau PTK, perlu dijelaskan prosedur keterlibatan peneliti di lokasi penelitian.
- 4) Teknik pengumpulan data yang digunakan serta alasan pemilihannya. Pada bagian ini dipaparkan perangkat yang digunakan, instrumen pengumpulan data, dan proses penyusunan perangkat dan instrumen tersebut. Jika menggunakan instrumen ukur, perlu dijelaskan mekanisme validasinya. Adapun yang menggunakan alat ukur tes/angket dan sejenisnya perlu dijelaskan uji (validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, daya beda, dan lain-lain sesuai keperluan).
- 5) Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data disertai alasan pemilihannya.

4.2.4 Bab GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi informasi detail tentang lokasi penelitian, termasuk sifat khas yang dimiliki terkait dengan topik penelitian. Penulis juga dapat menambahkan informasi penting lain untuk mendukung

keterkaitan antara berbagai faktor dalam penelitian dengan fakta sosial, ekonomi, budaya, dan sebagainya yang tercakup dalam penelitian.

4.2.5 Bab HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian hasil/temuan yang diperoleh dalam penelitian, selanjutnya disajikan pembahasan oleh penulis tentang temuan penelitian tersebut. Hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dapat dilengkapi tabel, gambar, diagram, deskripsi, hasil analisis statistik, atau bentuk penyajian lainnya sesuai dengan keperluan penelitian dan jenis penelitiannya.

- a) Untuk penelitian kuantitatif, pemaparan temuan dilakukan atas dasar rumusan hipotetis yang diajukan. Hasil uji hipotetis kemudian dibahas disertai bahasan mengapa dan kenapa hasil-hasil penelitian bisa terjadi.
- b) Untuk penelitian kualitatif, pemaparan hasil temuan penelitian disajikan secara deskriptif kualitatif. Pembahasan dilakukan terkait alasan logis pencapaian hasil temuan tersebut.
- c) Untuk penelitian tindakan kelas (PTK), pembahasan mesti menunjukkan secara jelas langkah-langkah perbaikan yang dilakukan, meliputi siklus tindakan dan langkah-langkah kegiatan pada setiap siklus, serta hasil yang dicapai pada setiap siklus tindakan.
- d) Untuk penelitian pengembangan, pembahasan menunjukkan prosedur pengembangan, prosedur validasi, dan prosedur uji coba yang dilakukan. Jelaskan pula proses evaluasi dan revisi yang telah terlaksana hingga diperoleh produk akhir hasil pengembangan.

4.2.6 Bab PENUTUP

Bab ini berisi simpulan penelitian dan saran yang dikemukakan peneliti. Simpulan dibuat secara lugas dan jelas tentang butir-butir penting hasil penelitian, yang intinya memberikan jawaban terhadap masalah penelitian yang dikemukakan pada bab I. Saran dibuat

secara logis berdasarkan temuan hasil penelitian. Saran harus bersifat operasional dan seyogyanya menyebutkan tindakan apa saja yang seharusnya dilakukan kepada pihak yang diberi saran.

4.3 Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi (sebagai suatu karya ilmiah) berisi daftar pustaka yang digunakan (dirujuk) dalam penulisan dan lampiran berisi bahan-bahan penunjang. Secara lebih detail, ketentuan penulisan daftar pustaka dan lampiran disajikan sebagai berikut.

4.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat daftar nama penulis karya ilmiah yang dirujuk, tahun penulisan, nama buku/jurnal/hasil penelitian/sumber lain, halaman, penerbit, nama kota tempat terbitan yang digunakan. Terdapat beberapa cara penulisan daftar pustaka yang sekarang ini berlaku dalam penulisan karya ilmiah, di antaranya (a) *Turabian style*, (b) *Harvard style*; (c) *Vancouver style*; (d) *American Psychological Association (APA) style*; (e) *Chicago style*; atau (f) kombinasi dari berbagai *style*. Penulisan daftar pustaka yang digunakan pada skripsi di FKIP Universitas Halu Oleo memiliki kecenderungan mengikuti *Harvard-APA style*.

Berikut ini adalah beberapa aturan dasar penulisan daftar pustaka yang digunakan dalam skripsi.

- 1) Penulisan daftar pustaka memuat secara berurut: nama penulis, tahun penulisan, nama buku/jurnal/hasil penelitian/sumber lain, halaman, nama penerbit, nama kota tempat terbitan.
- 2) Sumber kutipan yang dinyatakan dalam karya ilmiah harus ada dalam daftar pustaka, dan sebaliknya.
- 3) Ditulis satu spasi, berurutan secara alfabetis berdasarkan nama akhir pengarang atau organisasi yang bertanggung jawab. Jika suatu referensi tidak memiliki nama pengarang maka judul referensi digunakan untuk mengurutkan referensi tersebut.

- 4) Nama penulis ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari literatur/ pustaka yang dirujuk.
- 5) Apabila ada beberapa karya yang ditulis oleh pengarang yang sama, urutkan berdasarkan tahun terbitnya (dimulai dari yang paling lama ke yang paling baru).
- 6) Jika seorang pengarang mengeluarkan beberapa karya dalam tahun publikasi yang sama, maka diurutkan menggunakan huruf kecil yang menyertai tahun publikasi (contoh: 1988a, 1988b, 1988c, dst.).
- 7) Judul referensi dituliskan dengan huruf miring (*italic*).
- 8) Cara penulisan daftar pustaka berupa buku, atikel jurnal, atau halaman web memiliki ciri masing-masing.

Berikut ini adalah cara penulisan daftar pustaka menurut jenis referensi yang digunakan.

4.3.1.1 Buku

Pola dasar penulisan referensi berjenis buku adalah:

Nama belakang pengarang, inisial tahun terbit, *Judul Buku* (edisi jika lebih dari satu edisi), Penerbit, Tempat diterbitkan.

Contoh:

- 1) Ditulis oleh satu pengarang:

Orton, A. 1992, *Learning Mathematics; Issues, Theory and Classroom Practice*, second edition, Cassell, New York.

- 2) Ditulis oleh lebih dari satu pengarang:

Kotler, P., Adam, S., Brown, L. & Armstrong, G. 2003, *Principles of Marketing*, 2nd ed., Pearson Education Australia, Melbourne.

- 3) Tidak ada nama pengarang

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

4.3.1.2 Artikel Jurnal

Penulisan untuk artikel jurnal yaitu:

Nama belakang pengarang, inisial tahun publikasi, judul artikel menggunakan tanda kutip tunggal, nama jurnal menggunakan huruf miring (*italic*), nomor volume (ditulis vol.), nomor halaman.

Contoh:

1) Ditulis oleh satu pengarang:

Hall, M. 1999, 'Breaking the silence: marginalisation of registered nurses employed in nursing homes', *Contemporary Nurse*, vol. 8, no. 1, hlm. 232–237.

2) Ditulis oleh lebih dari satu pengarang:

Cohors-Fresenborg, E., & Kaune, C. 2007, "Modelling Classroom Discussion and Categorizing Discursive and Metacognitive Activities", in *Proceeding of CERME 5*, hlm. 1180–1189.

3) Tanpa nama pengarang:

"Building human resources instead of landfills" 2000, *Biocycle*, vol. 41, no. 12, hlm. 28–29.

Sementara, untuk penulisan jurnal *online* penulisannya sama dengan jurnal cetak, hanya pada jurnal *online* setelah penulisan nomor volume jurnal (vol.) selanjutnya ditambahkan dengan tanggal diakses dan alamat web, seperti contoh berikut ini:

Anggo, M., Kadir, Lambertus, Jazuli, LOA, Suhar, Kansil, YEY 2015, "Metacognitive Strategies on Mathematics Learning to Improve Student's Environmental Awareness", *International Journal of Education and Research*, vol. 3 no. 4 April 2015, hlm. 133–142, dilihat 2 Juni 2017, <<http://ijern.com>>.

4.3.1.3 Halaman Web

Untuk artikel yang dikutip dari web polanya adalah:

Nama pengarang atau editor atau penyusun, tahun, judul artikel (*italic*), nama laman yang memuat, tanggal akses, alamat web.

Contoh:

Wellman, L.L. 2008, *Metacognition and Reading Comprehension*, dilihat 2 January 2008 <www.speechpathology.com>.

4.3.2 Lampiran

Lampiran memuat bahan-bahan penunjang bisa berisi surat izin penelitian, perangkat yang digunakan, instrumen penelitian, data, rumus, perhitungan statistik, prosedur yang dipakai, hasil uji coba instrumen atau catatan hasil temuan di lapangan, dan lain-lain.

Bab 5

Artikel Ilmiah

5.1 Komponen-komponen Artikel Ilmiah

Judul Artikel Ilmiah

Judul dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Judul artikel yang baik bersifat ringkas, informatif dan deskriptif, terdiri atas maksimal 12 kata, yang dengan tepat menggambarkan isi tulisan dan mengandung konsep atau hubungan antarkonsep, tepat dalam memilih dan menentukan urutan kata. Judul disusun tidak terlalu spesifik. Penggunaan singkatan atau rumus sebaiknya dihindari. Judul ditulis dengan huruf besar (kapital), istilah bahasa asing ditulis dengan huruf miring (*italic*).

Nama dan Alamat Penulis

Nama diri penulis ditulis tanpa mencantumkan gelar dan penulisan nama dari satu artikel ke artikel lainnya harus tetap/konsisten, hal ini penting untuk pengindeksan nama pengarang. Keterangan tentang program yang ditempuh, alamat penulis dan/atau *e-mail* yang dicantumkan harus jelas, dan diletakkan mengikuti nama penulis.

Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak merupakan sari tulisan yang meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, teori, bahan dan metode yang digunakan, hasil

temuan serta simpulan. Rincian perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika memang merupakan tujuan utama penelitian. Abstrak bersifat konsisten dengan isi artikel dan *self explanatory*, artinya mengandung alasan mengapa penelitian dilakukan (rasionalisasi & justifikasi), dan tidak merujuk kepada grafik, tabel atau acuan pustaka. Abstrak ditulis dalam jarak satu spasi dengan jumlah kata tidak lebih dari 150 kata yang dilengkapi dengan 2–5 kata kunci, yaitu istilah-istilah yang mewakili ide-ide atau konsep-konsep dasar yang dibahas dalam artikel.

Pendahuluan (*Introduction*)

Isi pendahuluan dikemukakan suatu permasalahan/konsep/hasil penelitian sebelumnya secara jelas dan ringkas sebagai dasar dilakukannya penelitian yang akan ditulis sebagai artikel ilmiah. Pustaka yang dirujuk hanya yang benar-benar penting dan relevan dengan permasalahan untuk men"justifikasi" dilakukannya penelitian, atau untuk mendasari hipotesis. Pendahuluan juga harus menjelaskan mengapa topik penelitian dipilih dan dianggap penting, dan diakhiri dengan menyatakan tujuan penelitian tersebut.

Metode (*Methods*)

Alur pelaksanaan penelitian harus ditulis dengan rinci dan jelas sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama (*repeatable and reproduceable*). Spesifikasi bahan-bahan harus rinci agar orang lain mendapat informasi tentang cara memperoleh bahan tersebut. Jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya, maka acuan pustakanya harus dicantumkan. Jika penelitian terdiri dari beberapa eksperimen, maka metode untuk masing-masing eksperimen harus dijelaskan.

Hasil dan Pembahasan (*Results and Discussion*)

Hasil penelitian dalam bentuk data merupakan bagian yang disajikan untuk menginformasikan hasil temuan dari penelitian yang

telah dilakukan. Ilustrasi hasil penelitian dapat menggunakan grafik/tabel/gambar. Tabel dan grafik harus dapat dipahami dan diberi keterangan secukupnya. Hasil yang dikemukakan hanyalah temuan yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian. Temuan di luar dugaan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian harus mendapat tempat untuk dibahas. Jika artikel melaporkan lebih dari satu eksperimen, maka tujuan setiap penelitian harus dinyatakan secara tegas dalam teks, dan hasilnya harus dikaitkan satu sama lain. Dalam Pembahasan dikemukakan keterkaitan antar hasil penelitian dengan teori, perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian lain yang sudah dipublikasikan. Pembahasan menjelaskan pula implikasi temuan yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan dan pemanfaatannya.

Simpulan dan Saran (*Conclusion and Suggestion*)

Simpulan merupakan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Saran hendaknya didasari oleh hasil temuan penelitian, berimplikasi praktis, dan atau penelitian lanjutan.

Daftar Pustaka (*References*)

Bahan rujukan (referensi) yang dimasukkan dalam daftar pustaka hanya yang benar-benar disebutkan dalam naskah artikel. Penulisan daftar rujukan secara lengkap dilakukan pada halaman baru. Agar penulisan daftar pustaka lengkap, maka daftar dibuat sebagai tahap penulisan paling akhir. Naskah dibaca dari awal sampai akhir, lalu ditulis dalam daftar semua referensi yang ada dalam naskah dan daftar tersebut digunakan untuk menyusun daftar pustaka. Cara penulisan daftar pustaka sebagaimana telah dikemukakan pada penulisan skripsi.

5.2 Gaya Penulisan

Gaya penulisan pada setiap jumlal tidak sama (disebut: gaya selingkung), sehingga harus dipelajari dengan saksama bagaimana

gaya/style dari jurnal yang akan dikirim naskah artikel. Konteks rujukan yang dicantumkan hanya yang benar-benar ada kaitannya dengan isi penelitian. Pada setiap jurusan telah memiliki jurnal ilmiah sendiri, namun tidak tertutup kemungkinan apabila mahasiswa mengirimkan artikel ilmiahnya ke jurnal lain yang dikelola oleh lembaga di luar jurusannya.

Penulisan artikel yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian skripsi dibuat dengan menyesuaikan gaya selingkung jurnal yang akan menerbitkannya. Oleh sebab itu sebelum menuliskan artikel ilmiah, penulis terlebih dahulu harus mencari informasi tentang gaya selingkung jurnal yang dituju.

Lampiran 1 Contoh Sampul Skripsi

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 KENDARI



SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Matematika

oleh

MUSTIKA KURNIASARI
A1C1 13 042

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HALUOLEO
KENDARI
2017

Lampiran 2 Contoh Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila kelak ternyata terbukti plagiat,
maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan
ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kendari, 17 April 2017

materai
Rp6.000,00

Mustika Kurniasari
A1C1 13042

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 KENDARI

oleh

Mustika Kurniasari

A1C1 13042

telah disetujui untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo.

Kendari, 17 April 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Kodirun, M.Pd.

NIP 19610615 198803 1 002

Drs. H. Kadir Tiya, M.Kes.

NIP 19630625 199102 2 001

Diketahui oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika,

Drs. La Masi, M.Pd.

NIP 19661231 199203 1 015

PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 KENDARI**

oleh

Mustika Kurniasari

A1C1 13042

telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan/Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo pada hari Senin, 17 April 2017 berdasarkan SK Dekan Nomor 1811/UN.29.1/PP/2017 dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua	: Dr. Kadir, S.Pd., M.Si.
Sekretaris	: Hj. Hasnawati, S.Si., M.Si.
Anggota	: 1. Dr. Lambertus, M.Pd.
	2. Awaluddin, S.Pd., M.Pd.
	3. Dr. H. Kodirun, M.Pd.
	4. Drs. H. Kadir Tiya, M.Kes.

Kendari, 17 April 2017

Disahkan oleh

Dekan FKIP Universitas Halu Oleo,

Dr. H. Jamiludin, M. Hum.

NIP 19641030 198902 1 001

ABSTRAK

Mustika Kurniasari. (A1C1 13042), “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kendari”.

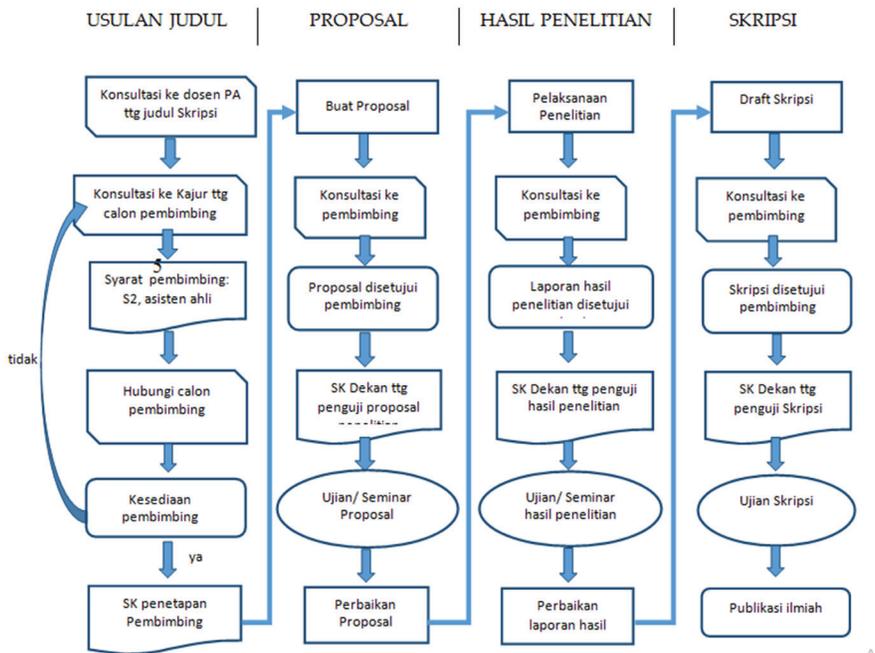
Penelitian ini dilatarbelakangi dengan sulitnya guru maupun siswa dalam pemahaman konsep matematis pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* di kelas VII SMP Negeri 5 Kendari; (2) mengetahui pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kendari pada materi segiempat dan segitiga; (3) mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kendari.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kendari yang terdiri atas 10 kelas paralel dengan jumlah siswa sebanyak 390 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive random sampling* sehingga diperoleh dua kelas yaitu kelas eksperimen (kelas VII-F) dan kelas kontrol (VII-G). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa berbentuk tes uraian. teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* di kelas VII-G berjalan sangat baik yang ditunjukkan dengan keterlaksanaan pembelajaran mencapai 95 % dan aktivitas siswa mengalami peningkatan dari 58,33% menjadi 83,33%. *Kedua*, pemahaman konsep matematis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan penelitian mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis data N-Gain, peningkatan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas eksperimen rata-rata sebesar 0,4240 yang berarti termasuk kategori sedang. Sedangkan, pada kelas kontrol rata-rata sebesar 0,1933 yang berarti peningkatan pemahaman konsep matematis siswa pada kelas kontrol termasuk kategori rendah. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran *mind mapping* lebih baik secara signifikan bila dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran saintifik.

kata kunci: *pembelajaran mind mapping, pemahaman konsep*

Prosedur Operasional Standar Tahapan Penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo



A

Visi

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Halu Oleo**

Pada tahun 2019
"Menjadi fakultas bermutu
dengan layanan prima,
menghasilkan insan cerdas
komprehensif sebagai
pendidik profesional, adaptif,
dan berkarakter mulia
sesuai karakteristik
wilayah kepulauan"